

ABSTRAK

Kebijakan dan program pemerintah mengenai penempatan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di luar negeri adalah suatu upaya guna meminimalisir tingkat pengangguran di Indonesia. Para pekerja tersebut memanfaatkan kesempatan bekerja diluar negeri yang dinilai oleh mereka sebagai pintu untuk memperbaiki perekonomian baik individu maupun menambah pemasukan devisa negara Indonesia. Supaya TKI tidak menemui problem di lingkungan kerja seperti yang disebutkan, pengetahuan serta kemampuan literasi diperlukan, jenis literasi yang cocok dengan fenomena tersebut adalah literasi di tempat kerja atau *workplace literacy*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan Tenaga Kerja Indonesia dalam memahami *workplace literacy* guna membantu menyelesaikan pekerjaannya dan untuk mengetahui gambaran kemampuan pemahaman Tenaga Kerja Indonesia tentang hak dan kewajiban yang mereka dapatkan di luar negeri ketika bekerja. Dalam penelitian ini terdapat 10 kompetensi literasi di tempat kerja (*workplace literacy*) yang dinyatakan oleh Konfederasi Industri Inggris (CBI) (1989) dan diperkuat oleh Bloom et al. (1997) yang menjelaskan adanya keterkaitan antara kompetensi literasi di tempat kerja (*workplace literacy*) dengan upaya pemahaman TKI terhadap keselamatan dan kesehatan kerja. Metode penelitian yang digunakan ialah kuantitatif deskriptif untuk menggambarkan literasi di tempat kerja (*workplace literacy*) pada kalangan Tenaga Kerja Indonesia (TKI). Pemilihan responden dilakukan dengan menggunakan teknik *Qouta Sampling* karena penelitian ini populasinya adalah Tenaga Kerja Indonesia yang mana merupakan populasi yang bersifat heterogen. Sehingga mengambil sampel Tenaga Kerja Indonesia sesuai dengan karakteristik yang sudah ditentukan dapat mewakili populasi yang ada. Terkait hasil dari penelitian didapatkan hubungan antara hubungan kompetensi literasi di tempat kerja (*workplace literacy*) dengan keselamatan dan kesehatan kerja Tenaga Kerja Indonesia (TKI). Hasil penelitian menunjukkan 15.7% Tenaga Kerja Indonesia (TKI) melakukan pelatihan sebelum keberangkatan untuk meningkatkan pemahaman bahasa dan akan berguna dalam memahami keselamatan dan kesehatan kerja dengan mengikuti kegiatan orientasi. 13.3% Tenaga Kerja Indonesia (TKI) meningkatkan pemahaman bahasa dengan belajar secara individu dan berdampak dalam upaya untuk memahami keselamatan dan kesehatan kerja, 0.8% Tenaga Kerja Indonesia (TKI) meningkatkan pemahaman bahasa dengan belajar dari rekan kerja dan senior dan berdampak pada upaya untuk memahami keselamatan dan kesehatan kerja.

Kata kunci : TKI, *workplace literacy*, keselamatan dan kesehatan kerja.

ABSTRACT

Government policies and programs regarding the placement of Indonesian Workers (TKI) abroad are an effort to minimize unemployment in Indonesia. These workers take advantage of the opportunity to work abroad that they see as a door to improve the economy of both individuals and increase foreign exchange income of the Indonesian state. In order for migrant workers to not encounter problems in the work environment as mentioned, knowledge and literacy skills are needed, the type of literacy that fits the phenomenon is workplace literacy. This study aims to determine the ability of Indonesian Workers in understanding workplace literacy to help complete their work and to know the description of the ability of Indonesian Workers to understand the rights and obligations they get abroad while working. In this study there were 10 literacy competencies in the workplace (workplace literacy) which were stated by the British Confederation of Industry (CBI) (1989) and reinforced by Bloom et al. (1997) which explains the relationship between literacy competence in the workplace (workplace literacy) with efforts to understand migrant workers on occupational safety and health. The research method used is descriptive quantitative to describe workplace literacy among Indonesian Workers (TKI). The selection of respondents was carried out using the Qouta Sampling technique because this research population is Indonesian Workers which is a heterogeneous population. So that taking samples of Indonesian Workers in accordance with the characteristics that have been determined to represent the existing population. Related to the results of the study found a relationship between the relationship of literacy competence in the workplace (workplace literacy) with the safety and health of Indonesian Workers (TKI). The results showed 15.7% of Indonesian Workers (TKI) conducted training before departure to improve language understanding and would be useful in understanding occupational safety and health by attending orientation activities. 13.3% Indonesian Workers (TKI) improve language understanding by learning individually and have an impact on efforts to understand occupational safety and health, 0.8% Indonesian Workers (TKI) improve language understanding by learning from colleagues and seniors and impacting efforts to understand occupational Health and Safety.

Keywords: TKI, workplace literacy, occupational safety and health.